

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan apa yang sudah dilakukan dalam penciptaan tugas akhir “Visualisasi Bentuk Geometri sebagai Inspirasi *Make up* dalam Fotografi Potret”. Ide dalam penciptaan tugas akhir ini berawal dari ketertarikan akan beragamnya bentuk geometri yang ada disekitar kita, serta bentuk tersebut sudah ada sejak abad ke 2 SM, dan menjadi faktor berkembangnya teknologi saat ini. Bentuk geometri sangat dekat dengan keseharian kita, tanpa kita sadari bentuk-bentuk geometri selalu kita gunakan disetiap aktivitas. Sehingga bentuk geometri sangat menarik jika divisualisasikan melalui visual foto dengan *make up* wajah dan *face painting* dengan model seorang wanita sebagai subjek penciptaan karya tugas akhir ini yang berkaitan dengan keindahan dan kecantikan.

Ketertarikan tersebut menjadi sebuah keinginan yang kuat untuk membuat karya fotografi potret khususnya pada *beauty photography*. Adapun teori estetika fotografi yang digunakan pada penciptaan karya tugas akhir ini, yakni mengacu pada latar belakang setiap karya dan penggunaan teknikal dalam fotografi. Hal tersebut bertujuan sebagai landasan dasar dalam menciptakan karya foto tugas akhir ini, baik dari aspek pendekatan yang dapat membantu untuk menafsirkan ide gagasan, maupun konsep, serta teknik fotografi yang dituangkan untuk menciptakan sebuah imaji yang diinginkan.

Karya fotografi tugas akhir yang diciptakan merupakan karya *beauty shots* yang fokuskan pada *make up* wajah dan *face painting* bentuk geometris. Penciptaan ini memiliki konsep perwujudan yang menampilkan foto *beauty clean and clear* artinya foto yang dibuat bersih dan fokus pada bentuk *make up* yang digunakan. Setiap bentuk geometri memiliki bentuk dan sudut yang berbeda-beda, hal inilah yang menjadi inspirasi pada *make up* yang digunakan, seperti *make up*-an mata, bibir, dan pipi si model.

Pemilihan model pada penciptaan ini ialah seorang wanita dengan beberapa kriteria seperti memiliki kulit yang sehat, dan bentuk wajah yang menarik, serta memiliki struktur tulang yang bagus atau bentuk wajah hati (tidak terlalu bulat & lonjong, dan dagu sedikit lancip). Bentuk Geometris yang dipilih merupakan bentuk dasar geometri, yakni lingkaran, segi tiga, segi empat, segi lima, segi enam, dan segi delapan, yang diaplikasikan sesuai konsep dengan model yang dipilih.

Dalam penciptaan karya *beauty shots* teknik pencahayaan sangatlah berperan penting dalam menghasilkan karya foto *beauty*, karena jatuhnya cahaya yang tepat dapat menghasilkan foto yang berdimensi, cahaya yang dihasilkan rata namun masih terdapat *shadow* tipis pada objek, serta warna *make up* tidak berubah, dan ditampilkan secara detail dan tajam. Penggunaan aksesoris *lighting*-pun cukup banyak, hal ini dilakukan demi mencapai hasil akhir yang baik dan sesuai dengan nilai estetika fotografi diinginkan sesuai konsep yang dimaksud, maka dilakukan proses editing dengan menggunakan *software* Adobe Photoshop CC 2020. Proses editing

yang dilakukan meliputi *retouch* wajah serta menghilangkan jerawat, menghaluskan tekstur kulit wajah model, mengkoreksi gelap terang (pencahayaan) subjek foto dengan menambah atau mengurangi pada filter *levels*, dan yang terakhir mempertajam detail dengan filter *smart sharpens* dan membenahi *skintone* dengan filter *selective color*, agar hasil foto jauh lebih baik.

Secara keseluruhan, di setiap unsur yang dihadirkan dalam karya *beauty shots* atau *beauty photography* di atas sudah memenuhi nilai estetika fotografi secara tataran ideasional dan tataran teknis. Secara ideasional penggabungan bentuk geometri dan *make up* memiliki keunikan dan keindahannya sendiri-sendiri. Wanita sebagai *subject matter* dan bentuk geometri sebagai pendukung visual foto dalam karya penciptaan ini. Secara teknis karya foto yang dihasilkan memiliki detail yang tajam pada *make up* maupun *face painting* bentuk geometri, dengan tambahan elemen-elemen visual pencahayaan *flash lighting* warna yang membuat foto terlihat berdimensi.

B. Saran

Berdasarkan proses penciptaan karya yang telah dilakukan, terutama pada saat pemotretan di studio, sebaiknya membuat *timeline* atau jadwal pemotretan sehingga perkiraan waktu antara saat menggunakan *make up* dan pemotretan dapat ter-*manage* dengan baik. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari hambatan yang terjadi pada saat pemotretan berlangsung, sebagai contoh pada saat dilakukan pemotretan beberapa kali model datang

terlambat dari waktu yang disepakati sehingga memakan proses *make up* dan pemotretan, sehingga sedikit menghambat prosesi pemotretan dan membuat suasana menjadi tidak rileks. Selain itu, menyebarnya wabah Covid 19 hingga saati ini menjadi faktor utama dalam menghambat proses penciptaan karya tugas akhir ini, hal tersebut dikarenakan segala aktivitas harus mengikuti standar protokol yang berlaku sedikit mempersulit jalannya pemotretan, rasa cemas akan tertular wabah tersebut membuat penulis, *make up artis*, dan model harus selalu berwaspada, ditambah selama pemotretan berlangsung tidak boleh melebihi enam orang didalam studio dan harus senantiasa menjaga jarak.

Tentu saja proses penciptaan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, hal tersebut membuat penciptaan karya ini dapat dikembangkan lagi. Banyak jenis *make up* tren saat ini yang bisa dijadikan sebagai objek penciptaan, selain itu juga masih terdapat banyak ragam bentuk geometri yang belum diangkat dalam karya foto penciptaan ini. Kepada setiap pembaca yang ingin mencoba untuk mempraktekkan teknik ini, disarankan agar pembaca mempelajari terlebih dahulu dengan segitiga *eksposure* dan teknik *lighting* dasar hingga profesional. Karya tugas akhir fotografi ini diharapkan dapat menjadi referensi para peminat fotografi potret khususnya *beauty photography*, serta para peneliti lainnya untuk memberikan inovasi baru pada perkembangan *beauty photography* dan juga tren *make up* saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Adimodel. 2010. *Basic Lighting for Beauty*. (part 2). Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI.
- . 2012. *Lighting for Srobist Glamour*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI.
- . 2012. *Lighting for Strobist Fashion*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI.
- Ching, F. 2000. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. (edisi 2). Jakarta: PT Geora Aksara Pratama
- Giwanda, G. 2002. *Panduan Praktis Belajar Fotografi*. Jakarta: Puspa Swara
- Gusnaldi. 2013. *The Masterpiece Make-Up of Gusnaldi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Irwandi & Apriyanto, F. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Gama Media, 2012
- Soedjono, S. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sanyoto, S.2009. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra, Anggota IKAPI.
- Tilaar, Marta. 1987. *Indonesia Bersolek, Buku Pedoman Seni Rias Indonesia* Jakarta: PT Gramedia.
- Tim penyusun. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Umang. 2016. *Fotografi Potret-Menciptakan Keindahan dalam Balutan Kamera*. Jakarta: C.V Andi Offset.
- Wicaksono, H. 2011. *Simple Photograpy Indoor Portrait Series*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Pustaka Laman:

<https://www.freelogovectors.net/photoshop-logo-adobe-cc/> (diakses pada tanggal 2 Desember 2020 pukul 12.15 WIB)

[https://www.google.com/amp/s/m.klikdokter.com/amp/3627940/apa-bedany-freckles dan-flek-hitam](https://www.google.com/amp/s/m.klikdokter.com/amp/3627940/apa-bedany-freckles-dan-flek-hitam) (diakses pada 3 Desember 2020, pukul 02.37 am)

<https://www.google.com/amp/s/journal.sociolla.com/beauty/tren-makeup-faux-freckles/amp/> (diakses pada 3 Desember 2020, pukul 02.50 am)

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tetris> (diakses pada tanggal 2 Desember 2020, pukul 12.15 WIB)

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses pada tanggal 28 Januari 2020)

Karinayasmine.com (diakses pada tanggal 28 Januari 2020, pukul 10.35 am)

Marthasuherman.com (diakses pada 31 Maret 2020, pukul 03.08 am)

wap.poco.cn/SailsChong (diakses pada 4 Agustus 2018, pukul 03.44 am)

<https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-inspirasi> (diakses pada tanggal 28 Januari 2020)

